

**STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH
MAHASISWA KIP KULIAH (STUDI KUALITATIF
PADA ANGKATAN TAHUN 2022 FEBI UIN
SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

**REZA WARDANA
NIM. 21 405 00004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH
MAHASISWA KIP KULIAH (STUDI KUALITATIF
PADA ANGKATAN TAHUN 2022 FEBI UIN
SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

**REZA WARDANA
NIM. 21 405 00004**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH
MAHASISWA KIP KULIAH (STUDI KUALITATIF
PADA ANGKATAN TAHUN 2022 FEBI UIN
SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

**REZA WARDANA
NIM. 21 405 00004**

Pembimbing I



**Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005**

Pembimbing II



**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 198111062015031001**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal: Skripsi
an. Reza Wardana

Padangsidempuan, November 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

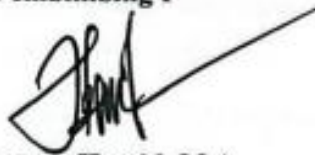
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Reza Wardana yang berjudul "**Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Mahasiswa KIP Kuliah (Studi Kualitatif Pada Angkatan Tahun 2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan).**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Pembimbing II



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 198111062015031001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha

Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Wardana

NIM : 21 405 00004

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Mahasiswa
KIP Kuliah (Studi Kualitatif Pada Angkatan ahun
2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2025



Reza Wardana
NIM.21 405 00004

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Wardana
NIM : 21 405 00004
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Non eksklusif (*Non Exclusive RoyaltiFree Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Mahasiswa KIP Kuliah (Studi Kualitatif Pada Angkatan ahun 2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan". Dengan Hak Bebas Royalty Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal: 15 Noyember 2025
Saya yang Menyatakan,



Reza Wardana
NIM.21 405 00004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Reza Wardana
NIM : 21 405 00004
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Mahasiswa KIP Kuliah (Studi Kualitatif Pada Angkatan Tahun 2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan).

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Anggota

Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIDN. 2005068002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/19 Desember 2025
Pukul : 10:00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 80,5/Lulus
Indeks Predikat Kumulatif :
Predikat : Pujian (Cumlaude)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Mahasiswa KIP Kuliah (Studi Kualitatif Pada Angkatan Tahun 2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan).
Nama : Reza Wardana
NIM : 2140500004
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Keuangan Syariah

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Padangsidimpuan, 09 April 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Reza Wardana

Nim : 2140500004

**Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Mahasiswa KIP Kuliah
(Studi Kualitatif Pada Angkatan 2022 FEBI UIN SYAHDA
Padangsidempuan**

Tahun : 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan keuangan yang efektif bagi mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah UIN Syahda Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan analisis dokumen. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa KIP Kuliah yang aktif di beberapa universitas di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KIP Kuliah menggunakan strategi pengelolaan keuangan yang beragam, termasuk membuat anggaran, memprioritaskan kebutuhan, dan mencari sumber pendapatan tambahan. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti keterbatasan dana, kesulitan dalam mengatur prioritas, dan kurangnya literasi keuangan. Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa KIP Kuliah yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih baik dan tingkat stres yang lebih rendah. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan bahwa universitas dan lembaga terkait perlu meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa KIP Kuliah melalui program pelatihan dan workshop. Selain itu, perlu juga dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa KIP Kuliah untuk memastikan bahwa mereka dapat mengelola keuangan dengan efektif dan mencapai tujuan akademis mereka.

Kata kunci: Strategi pengelolaan keuangan, mahasiswa KIP Kuliah, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, prestasi akademis.

ABSTRACT

Name : Reza Wardana

NIM : 2140500004

Thesis Title : Sharia Financial Management Strategies for KIP Kuliah Students (A Qualitative Study on the 2022 Batch of FEBI UIN Syahda Padangsidimpuan)

Year: 2025

This study aims to determine the effective financial management strategies for students receiving the KIP Kuliah UIN Syada Padangsidimpuan Scholarship. This study uses a qualitative method with in-depth interview techniques and document analysis. The sample of this study is active KIP Kuliah students at several universities in Indonesia. The results show that KIP Kuliah students use various financial management strategies, including budgeting, prioritizing needs, and seeking additional income sources. However, there are still some challenges in financial management, such as limited funds, difficulty in setting priorities, and lack of financial literacy. This study also finds that KIP Kuliah students who have good financial management skills tend to have better academic achievement and lower stress levels. Based on the research findings, it is recommended that universities and related institutions need to improve financial literacy and financial management skills for KIP Kuliah students through training and workshop programs. Additionally, monitoring and evaluation of financial management for KIP Kuliah students need to be conducted to ensure that they can manage their finances effectively and achieve their academic goals.

Keywords: Financial management strategy, KIP Kuliah students, financial literacy, financial management, academic achievement.

ملخص

الاسم : رضا وردنا

الطالب رقم : 2140500004

عنوان الرسالة : استراتيجيات المالية دارة الشريعية لطلاب KIP Kuliah (نوعية دراسة دفعة لى

بادانج الشهداء سيد بجامعة الإسلامية والإدارة الاقتصاد بكلية 2022 دفعة على نوعية دراسة

سيديمبوان)

السنة : 2025

المقابلة تقنيات مع النوعي المنهج البحث هذا يستخدم KIP Kuliah. منحة من المستفيدين لطلاب الفعالة بعض في النشطين المالية هذا إدارة استراتيجية KIP Kuliah طلاب هي البحث عينة. الوثائق وتحليل المعمقة مالية إدارة استراتيجيات يستخدمون KIP Kuliah طلاب أن البحث نتائج تظهر. إندونيسيا في الجامعات ذلك، ومع. إضافية دخل مصادر عن والبحث لأولويات إلى وتحديد البحث الميزانية وضع ذلك في بما متنوعة، المعرفة وقلة الأولويات تحديد وصعوبة الأموال محدودة مثل المالية، إدارة في التحديات بعض هناك تزال لا أفضل أكاديمي أداء تحقيق إلى يميلون جيدة مالية إدارة درات KIP Kuliah طلاب أن البحث هذا وجد كما. المالية البحث، بأن تعزيزيوسي إلى بحاجة الصلة ذات والمؤسسات الجامعات نتائج على بناء. أقل توتر ومستوى إجراء الضروري من ذلك، إلى بالإضافة. والورش التدريب برامج خلال من الذين Kuliah بأن يوصي أهدافهم وتحقيق فعال بشكل المالية إدارة على قدرتهم لضمان KIP Kuliah طلاب مالية لإدارة وتقييم مراقبة إدارة على قدرتهم لضمان KIP Kuliah طلاب مالية لإدارة وتقييم مراقبة إجراء الضروري. الأكاديمية لطلاب أهدافهم المالية إدارة وقدرات المالية المعرفة. الأكاديمية أهدافهم وتحقيق فعال بشكل المالية إدار على قدرتهم لضمان وتحقيق فعال بشكل المالية. الأكاديمية

استراتيجية طلاب المالية، KIP Kuliah المالية المالية، المعرفة إدارة. الأكاديمي الأداء

المفتاحية الكلمات: إدارة

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan Kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntuk umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini berjudul “**Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Mahasiswa KIP Kuliah (Studi Kualitatif Pada Angkatan Tahun 2022 FEBI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Azwar Hamid, M.A Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Pembimbing I yaitu Bapak Azwar Hamid, M. A. dan pembimbing II Bapak Rizal Ma'aruf Amidy M. M. yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam

proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .

7. Teristimewa dengan hormat, kepada yang tersayang kedua orang tua saya, (Ayahanda Sukirno dan Ibunda Sunarti) yang telah merawat dan mendidik saya dari kecil hingga saya dapat menyelesaikan studi saya ini. Terutama kepada bidadari surga saya, Ibunda (Mama) yang telah melahirkan saya ke dunia ini, yang telah merawat dan mendidik saya dan selalu berdoa tiada hentinya, yang sangat berjasa dalam hidup peneliti yang telah berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang, serta diberikan balasan atas perjuangan Ibunda dengan surga Firdaus-Nya. Teristimewa kepada pahlawan peneliti, Ayahanda yang juga sangat berjasa dalam hidup peneliti yang tidak kenal lelah terus berjuang mencari nafkah untuk keluarga dan terkhusus biaya pendidikan peneliti sampai menduduki bangku kuliah perguruan tinggi UIN SYAHADA Padangsidempuan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang dan ampunan-Nya, serta balasan atas perjuangan Ayahanda dengan memberikan syurga Firdaus-N.

8. Teristimewa kepada saudara-saudari saya yang tersayang, (Abang saya Lihan Adi Putra, adik saya Nurul Fadillah, dan adik saya Ahmad Rabbani). Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan bantuan moral dan material. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Teristimewa kepada Reza Wardana, ya! Diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah mampu kooperatif dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih tetap memilih bertahan, berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini, serta selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya Allah SWT. Mampukan diri ini untuk membuktikan bahwa saya dapat mengandalkan diri saya. Ayo menjadi Laki-laki yang tegas, bertanggung jawab dan selalu rendah hati, kurang dan lebihnya selalu bersyukur, menjadi pribadi yang ceria dan taat terhadap perintah dan aturan Allah SWT. Semoga kamu dapat mewujudkan semua impian dan cita-cita, serta diberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap prosesnya.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti terkhusus anak MKS angkatan tahun 2021 yang menjadi teman berjuang dari masih maba hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dan perkuliahan ini, yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
11. Teristimewa sahabat peneliti seperjuangan, Ledi Syahputra Nasution yang peneliti kenal semenjak duduk di bangku kuliah dan Abanganda Iqbal Pinayungan Munthe, S. H, Abanganda Fahmi Hasibuyan S. H dan Saudara Kalmi Jein Lubis yang peneliti kenal di bangku perkuliahan, yang sedikit banyaknya mengetahui peristiwa hidup peneliti. Terimakasih untuk tangan yang tanpa enggan mengulurkan bantuan, kepada telinga yang tanpa bosan untuk

mendengar segala keluh kesah, dan untuk semua motivasi yang membuat peneliti dapat bertahan sampai saat ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarobbal alamin.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengalaman peneliti, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2025
Peneliti

Reza Wardana
NIM. 21 405 00004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śā	Ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
س	Sin	S	Es
ص	şad	ş	s (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ţa	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— / —	Fathah	A	A
— / —	Kasrah	I	I
— و —	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
..... و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.. -..	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, a tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajaran dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LEMBAR

PERNYATAAN PEMBIMBING LEMBAR

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI LEMBAR

PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	13
C. Batasan Istilah	13
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
Tinjauan Pustaka.....	17
1. Landasan Teori.....	17
a. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TBP)	17
b. Strategi.....	18
c. Pengelolaan Keuangan Syariah.....	22
d. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.....	26
Kajian/Penelitian Terdahulu	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Data dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	41
G. Teknik pengolahan dan Analisis Data.....	43
BAB VI PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
Deskripsi Data Informan	52
Penyajajian Data Penelitian	53
Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Syariah.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Data Mahasiswa KIP Kuliah Tahun 2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan	39
Tabel 4.2 Data Mahasiswa FEBI Penerima KIP Kuliah	53
Tabel 4.3 Pengelolaan Belanja Dan Priotas Konsumsi Mahasiswa Berdasarkan perencanaan dan Realisasi Dana.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Formakipsi 2022.....	49
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu fenomena yang fundamental dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebagai gejala yang universal, merupakan suatu kewajiban bagi manusia, karena pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Manusia ingin lebih mempertanggungjawabkan caranya dia mendidik generasi penerusnya agar lebih berhasil dalam melaksanakan hidupnya, dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama serta dalam hubungannya dengan Tuhan.¹ Pendidikan merupakan kunci pembangunan suatu bangsa. Pendidikan dilakukan melalui usaha menuntun segenap kekuatan kodrat yang dimiliki anak, baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.²

Berdasarkan UU NO 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah Indonesia berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan Insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu pemerintah akan selalu berupaya untuk menjamin, bahwa anak Indonesia yang kurang mampu terutama yang memiliki prestasi akan dapat terus menempuh pendidikan hingga jenjang kuliah melalui Program Indonesia Pintar (PIP).³

¹ Saras Setyawati, "Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Bagi Siswa SMK Di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap (Studi Permendikbud No.12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar)", *Skripsi*, (Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Purwokerto, 2018), hlm. 1.

² Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama: Pendidikan* (Yogyakarta: Yayasan Persatuan Taman Siswa, 2011), hlm. 75.

³ PUSLAPDIK, *Pedoman Program Indonesia Pintar*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2021), hlm. 6.

Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi mulai tahun 2010 mengeluarkan program bantuan pendidikan Bidikmisi. Dimana program Bidikmisi ini merupakan program unggulan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang kurang mampu secara ekonomi namun memiliki prestasi akademik yang baik.⁴

Salah satu perguruan tinggi penyelenggara Program Beasiswa Bidikmisi adalah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, yang dimana merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang ada di kota Padangsidempuan dan dimana salah satu perguruan tinggi Negeri terbesar di kawasan Tapanuli Bagian Selatan (TABAGSEL). Program Beasiswa Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan yang dikelola di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan yang diajukan bagi lulusan sekolah menengah atas yang telah terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan. Beasiswa Bidikmisi merupakan Beasiswa yang memiliki kuota yang lebih besar dari beasiswa lainnya, program ini memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa lulusan sekolah menengah atas untuk mengakses pendidikan.

Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan tidaklah mudah untuk didapatkan, karena program ini hanya diajukan kepada mahasiswa yang kurang

⁴Komang Dandy Andriadi, Dkk, "Efektivitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8.3 (2018).

mampu dalam membiayai pendidikannya dan prestasi akademik yang baik. Dalam program Beasiswa Bidikmisi ini diadakan seleksi bagi mahasiswa yang mendaftar, data yang diberikan harus sesuai dengan fakta yang ada dilapangan, yang dimana berasal dari keluarga kurang mampu, mengikuti peraturan kampus, berkarakter yang baik, jika data tidak sesuai dilapangan maka penerima Beasiswa Bidikmisi Bersedia menerima sanksi yang telah di atur oleh pihak kampus.

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry (UIN SYAHADA) Padangsidempuan memberikan Program Beasiswa Bidikmisi sebesar Rp. 6.600.000,00 persemester. Pada tahun 2020 Program Bantuan Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry (UIN SYAHADA) Padangsidempuan telah diganti menjadi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, yang dimana adanya perubahan yaitu penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah harus merupakan penerima KIP pada saat masih duduk dibangku SMA/SMK.

Data penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry (UIN SYAHADA) Padangsidempuan tahun 2022 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1 Data Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Jumlah Penerima	Program Studi	Status
1	12 Orang	ES	Penerima Beasiswa Kartu Indonesi Pintar (KIP) Kuliah
2	11 Orang	PS	
3	3 Orang	MBS	
4	3 Orang	AKS	
5	1 Orang	MKS	

sumber: Biro Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2022

Dari tabel di atas bahwa seluruh penerima tercatat sebagai penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Dengan program bantuan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah banyak membantu mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dalam proses perkuliahan maupun dari segi adminidtrasi, kebutuhan sehari-hari, dan alat transportasi.

Adapun fenomena yang terjadi salah satunya ialah Permasalahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu terdapat mahasiswa penerima KIP Kuliah yang kemampuan pengelolaan keuangan pribadinya kurang baik, yang mengakibatkan mahasiswa penerima KIP Kuliah tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban utamanya yaitu membayar biaya pendidikan di akhir semester atau (UKT). Dikarenakan gaya hidup yang mereka ikuti dan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka terlalu boros, sehingga berakibat pada pengeluaran yang lebih banyak dari pada uang yang disisihkan untuk ditabung.

Hal tersebut terjadi karena mahasiswa KIP Kuliah UIN SYAHADA Padangsidempuan belum sepenuhnya memahami tentang manajemen keuangan pribadi mereka. hal ini dibuktikan dengan wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa mahasiswa/mahasiswi penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan saudara Mustopa Program Studi Ekonomi Syariah (Penerima KIP) 2022, menyatakan bahwa:

“Dalam hal penggunaan dana bantuan Beasiswa KIP kuliah, saya membuat strategi dalam pengelolaan keuangan agar lebih jelas. Menggunakan dana bantuan secara pencatatan atau perencanaan, dan saya selalu melakukan kebiasaan menabung dan tidak boros dalam gaya hidup”.⁵

⁵ Muhammad Mustopa, penerima Beasiswa KIP Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara* (UIN SYAHADA Padangsidempuan 20 Agustus 2025. pukul 20.00 WIB)

Hasil wawancara dengan saudara Iskandar Program Studi Ekonomi Syariah (Penerima KIP) 2022, yang menyatakan bahwa:

“Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sangat membantu perekonomian keluarga dalam finansial, saya memanfaatkan bantuan ini untuk mendukung biaya hidup dan kuliah. Saya mengelola dana bantuan dengan membuat catatan pengeluaran, dan menabung sejak awal. Meski pernah kekurangan dana, saya selalu belajar untuk berhemat dan menyesuaikan gaya hidup, dan juga mengikuti pelatihan literasi keuangan”.⁶

Peneliti juga mewawancarai mahasiswa lainnya yaitu Saddam Program Studi Perbankan Syariah (Penerima KIP) 2022, menyatakan bahwa:

“Dana bantuan Beasiswa KIP-K sangat membantu dalam kebutuhan sehari-hari dan meringankan bagi saya untuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) persemester, namun saya tidak memiliki catatan pengeluaran keuangan yang jelas dan mengikuti gaya hidup yang mewah”.⁷

Tujuan utama dari program bantuan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu untuk membantu mahasiswa/mahasiswi mendapatkan pendidikan yang layak bagi mereka yang sangat antusias untuk melanjutkan pendidikannya namun terkendala di bagian pembiayaan kuliah maka diharapkan mahasiswa/mahasiswi yang menerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah agar bisa mengelola keuangan dengan bijak yang diberikan pemerintah mulai dari biaya kuliah sampai dengan kebutuhan hidup sehari-hari mulai dari calon mahasiswa sampai dengan semester 8.

Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan

⁶ Iskandar, penerima Beasiswa KIP Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara* (UIN SYAHADA Padangsidempuan 28 Mei 2025. pukul 11.50 WIB)

⁷ Saddam, penerima Beasiswa KIP Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara* (UIN SYAHADA Padangsidempuan 02 Juni 2025. pukul 20.20 WIB)

keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Oleh karena itu untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) kurang mampu mengelola dana bantuan yang telah diberikan dengan baik. Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk membelanjakan harta dengan bijak, memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan memiliki manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan bangsa. Dalam hal ini, Islam menekankan pentingnya pola konsumsi yang berlandaskan kebutuhan dan manfaat, serta menghindari sikap boros atau konsumsi yang berlebihan.⁹

Perintah ini selaras dengan firman-Nya dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 254 yang berbunyi :

⁸ Made Santiara dan Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tajakula," *Capital Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 06, No. 02, 2023, hlm. 33.

⁹ Afiah, "Implementasi *Mental Accounting* Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN KHAS Jember", *Skripsi*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2025), hlm. 1.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ

وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. dan orang-orang kafir Itulah orang-orang yang zalim”¹⁰

Selain itu, dalam Q.S Al-Furqan 67 dijelaskan bahwa Allah SWT dan Rasulullah SAW menganjurkan manusia untuk mengelola harta dengan bijak, tidak menghamburkan harta hingga habis, tetapi juga tidak menahannya secara berlebihan hingga mengabaikan kebutuhan pribadi, keluarga, atau orang lain yang membutuhkan. Ayat tersebut berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam”.¹¹

Dari kedua ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT mencintai orang-orang yang mengelola hartanya dengan bijak, yaitu dengan membelanjakan secara wajar tanpa berlebihan serta menyisihkan kelebihan untuk kebutuhan masa depan. Selain itu, Allah SWT juga menganjurkan umat-Nya untuk senantiasa

¹⁰ Q.S. Al- Baqarah {2} : 254

¹¹ Q.S. Al- Furqan {25} : 67

bersedekah atau berinfaq sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki yang telah diberikan.

Kelompok individu yang menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan keuangan salah satunya adalah mahasiswa. Mereka merupakan individu yang tengah menempuh pendidikan tinggi di universitas atau perguruan tinggi. Secara umum, mahasiswa termasuk dalam kategori remaja akhir dengan rentang usia 18-22 tahun, yaitu periode transisi menuju kedewasaan.¹² Pada tahap ini, mahasiswa mulai menjalani kehidupan yang lebih mandiri dan sering kali menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam menentukan identitas diri. Di Indonesia, banyak mahasiswa memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi di luar daerah asal mereka guna memperoleh peluang, wawasan, serta pengalaman baru yang tidak tersedia di tempat tinggal mereka sebelumnya. Dengan tekad yang kuat untuk meraih cita-cita, mereka merantau ke berbagai kota besar guna menempuh pendidikan di institusi yang dianggap terbaik.

Kelompok mahasiswa yang menghadapi tantangan lebih besar dalam pengelolaan keuangan adalah mereka yang menjalani kehidupan secara mandiri, terutama mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tuanya atau biasa disebut mahasiswa kos. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, mahasiswa kos umumnya hanya mengandalkan uang saku dari orang tua yang jumlahnya terbatas. Mahasiswa yang tinggal di kos harus mengelola keuangan mereka secara mandiri, mencakup biaya sewa tempat tinggal, makanan, transportasi, serta kebutuhan akademik, yang semuanya harus dipenuhi dari sumber keuangan yang mereka miliki. Oleh karena

¹² Ade Gunawan, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm. 26.

itu, mahasiswa kos perlu memiliki strategi pengelolaan keuangan yang lebih matang agar tidak mengalami kesulitan sebelum menerima pemasukan berikutnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Apriyani br Rangkuti, dkk menjelaskan bahwa mahasiswa penerima beasiswa telah mampu mengelola bantuan dana beasiswa dengan optimal, terutama untuk biaya hidup dan keperluan kuliah mereka. Namun, ternyata dana yang diterima masih belum mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan mereka, terutama kebutuhan yang semakin bertambah seiring berjalannya waktu seperti harga jual, transportasi, dan bahan bakar yang terus meningkat. Realita yang dialami oleh mahasiswa penerima beasiswa ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan dengan kondisi yang diharapkan sehingga menimbulkan masalah yang signifikan. Kesenjangan yang terjadi yaitu ketidakmampuan beasiswa sebagai bentuk bantuan finansial yang diterima mahasiswa dalam memenuhi biaya hidup mahasiswa secara keseluruhan.¹³

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat berbagai masalah yang timbul dari kesenjangan antara kondisi ideal dan kenyataan yang telah dihadapi oleh mahasiswa penerima beasiswa. Maka dari itu agar dapat mengatasi tantangan dalam manajemen keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa tersebut. Ada beberapa solusi yang dapat diterapkan diantaranya yaitu, diperlukan peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Melalui pelaksanaan program pelatihan atau seminar, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik pengelolaan keuangan yang cerdas dan tepat. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa dana beasiswa digunakan secara optimal. Mahasiswa perlu memahami penggunaan

¹³ Putri Apriyani br Rangkuti, dkk, “Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan)”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 38.

dana beasiswa dengan baik, seperti memberi prioritas pada kebutuhan utama, misalnya biaya kuliah dan biaya hidup.

Disamping itu, pengeluaran yang tidak terlalu penting juga perlu dihindari. Hal ini berkaitan dengan pengeluaran makanan dan minuman yang bernilai mewah, serta membeli barang-barang yang sebenarnya tidak esensial. Melalui pengendalian pengeluaran tersebut kita dapat menghemat dana beasiswa dan memastikan bahwa sumber daya keuangan tersedia untuk keperluan utama. Terakhir, mahasiswa juga dapat mencari pekerjaan paruh waktu atau memulai usaha kecil-kecilan. Dari berbagai solusi tersebut, diharapkan mahasiswa penerima beasiswa dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan mereka dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana beasiswa digunakan secara efisien dan berkelanjutan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pendidikan tanpa terlalu khawatir tentang masalah keuangan.¹⁴

Pengelolaan keuangan yang baik adalah kunci dalam memanfaatkan dana bantuan KIP secara optimal. Melalui perencanaan dan pengelolaan yang tepat, mahasiswa dapat mengalokasikan dana untuk kebutuhan akademis seperti biaya buku, perlengkapan kuliah, serta kebutuhan non-akademis dengan lebih efisien. Di sisi lain, gaya hidup mahasiswa juga berperan dalam menentukan penggunaan dana tersebut. Gaya hidup yang tidak terkendali dapat mengakibatkan pemborosan dana untuk hal-hal yang tidak esensial, mengurangi tujuan utama dari program KIP. Oleh karena itu, penerapan gaya hidup sederhana sangat penting bagi mahasiswa

¹⁴ Nadia Alifya Zahra, Elda Furi Lestari, "Pengaruh Psikologi Keuangan dan Risiko Finansial Dalam Pengelolaan Keuangan Penerima Beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Media Akademik (JMA)*, Vol. 2, No. 12, 2024, hlm. 4-5.

penerima KIP agar dana yang diberikan benar-benar mendukung kesuksesan akademik mereka.¹⁵

Beasiswa memberikan kesempatan bagi siswa berbakat yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah untuk mengejar studi tingkat lanjut. Dengan adanya beasiswa KIP Kuliah, diharapkan memungkinkan mereka untuk fokus pada studi mereka dan memberikan peluang perubahan yang berarti secara keseluruhan agar dapat meraih kesuksesan akademis. Namun, pada kenyataannya penggunaan dana beasiswa seringkali menjadi perdebatan karena beberapa penerima beasiswa KIP Kuliah mungkin cenderung menggunakan dana tersebut untuk gaya hidup dan kesenangan dibandingkan dengan kebutuhan esensial seperti makan sehari-hari dan kebutuhan kuliah seperti biaya kuliah ataupun buku kuliah. Oleh karena itu, studi tentang pola pengeluaran penerima beasiswa KIP Kuliah menjadi hal yang urgensi untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana dana tersebut digunakan dalam sebenarnya. Dalam pengelolaan keuangan diperlukan berbagai jenis pengetahuan tentang keuangan baik yang sudah dijalani maupun yang sedang dijalani dalam aktivitas kesehariannya. Mahasiswa yang bijak dalam pengelolaan keuangan seharusnya harus mampu menguasai berbagai literasi tentang keuangan baik alat/instrumen keuangan maupun ketrampilan dalam keuangan.¹⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aminatul Hasanah, adapun hasil penelitiannya yaitu:

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Manajemen Pengelolaan keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Studi Kasus pada

¹⁵ Alga Monika, dkk, "Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Teuku Umar)", *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 1b, 2025, hlm. 1341.

¹⁶ Budi Gautama Siregar, Aswadi Lubis, "Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 2, 2022, hlm. 2040.

Mahasiswa IAIN Purwokerto, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Dilihat dari proses perencanaan yang dimiliki, akan ada perbedaan perencanaan keuangan yang dimiliki bagi mahasiswa yang memiliki sumber keuangan selain dari beasiswa dan mahasiswa yang hanya memiliki sumber keuangan dari beasiswa. 2.) Dilihat dari proses pengorganisasian, Pengorganisasian yang dimaksud disini yaitu pengorganisasian untuk diri sendiri, jadi semua dana yang dimiliki oleh mahasiswa harus diatur agar penggunaannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tercapainya tujuan yang telah ditentukan dari masing-masing mahasiswa. 3) Dilihat dari proses pelaksanaan, bagaimanapun caranya seorang mahasiswa harus bisa melaksanakan rencana penggunaan dana yang sudah dibuat. Adapun jika terjadi suatu masalah maka seorang mahasiswa harus memiliki rencana lain guna tercapainya tujuan yang telah dibuat. 4) Dilihat dari proses pengawasan, pengawasan yang dimaksud yaitu pengawasan yang berasal dari diri sendiri. Dana yang dimiliki akan digunakan sesuai atau tidaknya, bermanfaat atau tidaknya itu tergantung pribadi masing-masing.¹⁷

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi Zainal, dkk adapun hasil penelitiannya yaitu:

Mahasiswa yang mendapatkan KIP Kuliah sudah mampu mengalokasikan dana bantuan sesuai dengan kebutuhan. Mereka mendahulukan biaya-biaya yang berhubungan dengan kuliah seperti *living cost* (biaya hidup) yaitu makan, sewa kos, transportasi, dan lain sebagainya, pembelian peralatan/asset untuk menunjang pendidikan, pembelian buku untuk perkuliahan, biaya praktikum, pembelian pulsa untuk menunjang Pendidikan, maupun semua biaya yang berkaitan dengan pendidikan. Bagi mahasiswa yang memiliki sumber keuangan tidak hanya dari beasiswa saja maka bisa memiliki perencanaan lainnya yaitu mahasiswa bisa menggunakan dananya untuk modal berbisnis, untuk investasi ataupun untuk ditabung guna memenuhi kebutuhan dimasa depan.¹⁸

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Apriyani Br Rangkuti, dkk adapun hasil penelitiannya yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan beasiswa KIP sudah mampu menggunakan dana tersebut dengan sebaik mungkin terkhusus untuk biaya *living cost*, dan keperluan kuliah lainnya. Namun, dana yang diberikan ternyata masih kurang untuk memenuhi

¹⁷ Aminatul Hasanah, "Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)", *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), hlm.89.

¹⁸ Rahmi Zainal, dkk, "Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE-STISIP-STBA-STIH)", *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm. 5.

kebutuhan tersebut, ditambah lagi dengan kebutuhan yang kian lama semakin meningkat serta harga jual, jasa transportasi, BBM, dan lainnya juga meningkat. Bahkan beberapa dari mereka ada yang bekerja part time atau ditanggung keluarganya untuk menutupi kekurangan tersebut.¹⁹

Dengan latar belakang di atas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk mengetahui lebih rinci mengenai bagaimana strategi pengelolaan keuangan syariah mahasiswa KIP Kuliah, maka penulis tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul: **“Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Mahasiswa KIP Kuliah (Studi Kualitatif pada Angkatan Tahun 2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan)”**.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi agar hasilnya akurat, serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka peneliti membatasi penelitian ini kepada Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Mahasiswa KIP Kuliah (Studi Kualitatif pada Angkatan Tahun 2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan).

C. Batasan Istilah

1. Strategi merupakan tumpuan terhadap suatu perusahaan untuk memperoleh keinginan dengan metode memajukan kekuatan dari dalam dan luar dengan menerapkan strategi terhadap perusahaan akan memberikan pengaruh kepada perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan. Strategi merupakan usaha yang sangat strategis bagi perusahaan dalam mencapai

¹⁹ Putri Apriyani Rangkuti, dkk, "Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan)", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 38..

tujuannya, untuk itu perusahaan dalam hal ini harus mampu mempersiapkan strateginya dengan baik agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.²⁰

2. Pengelolaan keuangan syariah merupakan kegiatan individu dalam mengatur, merencanakan, dan mengalokasikan sumber daya finansial guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, manajemen keuangan juga berperan sebagai alat dalam perencanaan serta pengendalian keuangan agar tujuan finansial di masa depan dapat tercapai secara efektif dan sistematis secara syariah.²¹ Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan memerlukan perencanaan yang matang untuk mencapai berbagai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang dapat lebih bijak dalam mengelola pengeluaran dan menghindari pola konsumsi yang berlebihan.
3. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas.²² Mahasiswa yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP Kuliah FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan tahun 2022.
4. Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah adalah salah satu program pemerintah dalam mengatasi masalah pendidikan di Indonesia, khususnya bagi keluarga

²⁰ Ali Hardana, "Pengaruh Strategi Pemasaran Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, Vol. 2, No. 4, 2021, hlm. 111.

²¹ Munir Is'adi and Nur Ika Mauliyah, "Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember," *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 95.

²² Muh. Coiril Ulum, Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Street dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Semester VIII S1 Keperawatan Stikes Icme Jombang", *Skripsi*, (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika, Jombang, 2018), hlm. 31.

miskin yang tidak dapat membiayai anak-anak mereka sehingga dapat menikmati dan mengenyam kembali pendidikan secara gratis.²³ KIP Kuliah merupakan salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan tinggi bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang kurang mampu secara ekonomi. Program ini mengalami beberapa tahap perkembangan, dimulai dari program Bidikmisi hingga kemudian bertransformasi menjadi KIP Kuliah. Tujuan utama dari transformasi ini antara lain untuk menyederhanakan proses pendaftaran dan penyaluran bantuan, serta memperluas cakupan penerima manfaat.²⁴

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengelolaan keuangan syariah mahasiswa KIP Kuliah (studi kualitatif pada angkatan tahun 2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan)?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pengelolaan keuangan syariah mahasiswa KIP Kuliah (studi kualitatif pada angkatan tahun 2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan).

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

²³ Niar Purnamasari, “Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare”, *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023), hlm. 19.

²⁴ Purnomo Mulyosaputro, “Evaluasi Pengelolaan Dana Kip Kuliah: Peran Inspektorat Jenderal Dalam Mewujudkan Akuntabilitas di Pendidikan Islam”, *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 01, Februari, 2025, hlm. 228.

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh semasa diperkuliahan. Manfaat lain yang peneliti dapatkan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana S-1 pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi Mahasiswa KIP Kuliah

Penelitian sebagai informasi untuk menentukan tindakan yang tepat untuk strategi pengelolaan keuangan syariah mahasiswa KIP Kuliah.

3. Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Manajemen keuangan selalu berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan seseorang, karena perilaku pengelolaan keuangan merupakan perilaku yang memerlukan perencanaan dari individu. Hal tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* atau disebut juga dengan teori perilaku yang direncanakan, teori ini merupakan teori pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

Ajzen mendeskripsikan bahwa *Theory of Planned Behavior* adalah tindakan individu ditentukan oleh keinginannya, atau cara individu bermaksud melakukan suatu aktivitas dan jenis perilaku yang pada akhirnya akan dihasilkan oleh individu tersebut.¹ *Theory of Planned Behavior* mengisyaratkan bahwa individu juga mempertimbangkan kontrol perilaku yang dipersepsikan yakni kapasitas mereka untuk melakukan tindakan tertentu, selain sikap terhadap perilaku dan norma-norma subjektif.²

¹ Ajzen, Icek, "The Theory of Planned Behavior", dalam *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, Vol. 50, 199, hlm. 179.

² Arianti. dan Baiq Fitri, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* (W. Kurniawan (ed.); Pertama), (CV. Pena Persada, 2021), hlm. 67.

Ajzen juga mengemukakan terdapat tiga hal yang dapat mempengaruhi tindakan yang diambil oleh individu, antara lain yaitu:³

- 1) *Behavioral Beliefs* (keyakinan perilaku), yakni mencakup keyakinan yang positif ataupun negatif, sikap terhadap perilaku, atau kecenderungan untuk bereaksi secara emosional terhadap suatu perilaku individu dalam bentuk suka atau tidak suka.
- 2) *Normative Beliefs* (keyakinan normatif), yakni keyakinan tentang norma-norma yang diharapkan dan dorongan untuk terpenuhinya harapan tersebut. Keyakinan ini memiliki hubungan langsung dengan lingkungan sosial, khususnya dengan orang-orang yang berpengaruh di kehidupan individu yang dapat mempengaruhi keputusan individu tersebut.
- 3) *Control Beliefs* (keyakinan kontrol), yakni keyakinan terhadap adanya faktor yang dapat membantu atau menghambat perilaku dan kesadaran akan pentingnya faktor tersebut, *control beliefs* kemudian menimbulkan kontrol terhadap perilaku individu.

b. Strategi

- 1) Pengertian Strategi

Strategi dari bahasa Yunani yaitu “*strategos*” yang berarti suatu konsep untuk pengguna kekuatan militer dan material pada

³ Hasna Lailia, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIKU Purwokerto Angkatan 2020-2022)”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), hlm. 19.

daerah-daerah untuk mencapai suatu tujuan. Strategi memberi perencanaan atau petunjuk arah untuk membedah suatu usaha perusahaan berskala kecil maupun besar.⁴ Strategi dapat mendorong sumber daya perusahaan yang dapat memberikan keuntungan secara baik dalam bisnis. Strategi juga memberikan keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan perusahaan atau organisasi sehingga menjadi sebanding atau melebihi kekuatan pesaing dengan cara lebih efisien.⁵

Strategi adalah kegiatan bertahap (selalu meningkat) dan berkesinambungan yang pelaksanaannya didasarkan pada apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Ini yang bertujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai.⁶

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe strategi yaitu:

- a) Strategi Manajemen. Strategi manajemen meliputi strategi yang bisa dilakukan oleh sebuah manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro misalnya, strategi pengembangan produk, penetapan harga, akuisisi, pengembangan pasar, keuangan, dan lain sebagainya.

⁴ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), hlm. 69.

⁵ Azwar Hamid, M. Fauzan, "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (Studi Komparatif UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan UIN Sunan Kalijaga)", *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 8, No. 4, 2023, hlm. 718.

⁶ Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen ; Untuk Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: CV Campustaka, 2020), hlm. 55.

- b) Strategi investasi. Strategi investasi merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi.
- c) Strategi bisnis. Strategi bisnis ini sering juga disebut dengan strategi bisnis fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen.⁷

2) Strategi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan mengedepankan bagaimana nantinya seseorang dapat mendapatkan dan membelanjakan dana yang tersedia secara bijak dalam segala kegiatan, baik yang dilakukan oleh perusahaan, wirausaha maupun orang perorangan, dana yang dimiliki perlu diketahui struktur kekayaan, struktur finansial dan struktur pemodalannya.

Beberapa pendapat mengartikan bahwa struktur kekayaan dapat diperoleh dari perimbangan baik antara aktiva lancar dan aktiva tetap, untuk struktur finansial dapat diperoleh dari perimbangan yang baik antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Adapun tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh.

⁷ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 3-7.

Disamping itu untuk mewujudkan seseorang mengelola wajib mengikuti prinsip :

a) Tanggung Jawab (*Accountability*)

Organisasi bertanggungjawabkan dalam keuangannya kepada lembaga atau orang yang berkepentingan yang sah, lembaga atau orang dan masyarakat umum. Adapun unsur-unsur penting dalam tanggung jawab adalah mencakup keabsahan yaitu setiap transaksi keuangan harus berpangkal pada wewenang hukum tertentu dan pengawasan yaitu tata cara yang efektif untuk menjaga kekayaan uang dan barang serta mencegah terjadinya penghamburan dan penyelewengan dan memastikan semua pendapatan yang sah benar-benar terpungut jelas sumbernya dan tepat penggunaannya.

b) Mampu memenuhi kewajiban keuangan

Pengelolaan keuangan harus ditata dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu melunasi semua kewajiban atau ikatan keuangan baik jangka pendek, jangka panjang maupun pinjaman jangka panjang pada waktu yang telah ditentukan.

c) Kejujuran

Hal-hal yang menyangkut pengelolaan keuangan pada prinsipnya harus diserahkan kepada pegawai yang betul-betul jujur dan dapat dipercaya.

d) Hasil guna (*Effectiveness*) dan daya guna (*Efficiency*)

Merupakan tata cara mengurus keuangan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan biaya yang serendah-rendahnya dan dalam waktu yang secepat-cepatnya.

e) Pengendalian

Para aparat pengelola keuangan dan petugas pengawasan harus melakukan pengendalian agar semua tujuan tersebut dapat tercapai. Pada dasarnya pengelolaan (manajemen) keuangan adalah sebuah proses memperoleh, mengelola sertamenggunakan dana yang ada dalam suatu organisasi / perusahaan.

c. Pengelolaan Keuangan Syariah

1) Pengertian Pengelolaan Keuangan Syariah

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan, serta menyimpan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lestari & Putri menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari manajemen keuangan pribadi, di mana individu menjalani proses untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengelola sumber daya keuangan secara terstruktur dan sistematis.⁸

⁸ Nurul Amalia Putri and Diyan Lestari, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 36-37.

Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, seseorang dapat menghindari kesulitan dalam memenuhi kebutuhan serta mengurangi risiko pengeluaran yang lebih besar dibandingkan pendapatan. Perilaku pengelolaan keuangan yang sehat tercermin dari adanya perencanaan, pengelolaan, dan kontrol yang efektif terhadap keuangan. Keuangan yang dikelola dengan baik dapat dinilai melalui lima aspek perilaku yang harus diwujudkan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Menurut Yulianti & Silvy, dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan dan menyiapkan keuangannya untuk kegiatan sehari-hari dalam mencapai tujuan jangka panjang.

⁹ Ihsanu Muhtar, "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro", *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024), hlm. 14.

2) Indikator Pengelolaan Keuangan Syariah

Perilaku pengelolaan keuangan syariah individu dipengaruhi oleh beberapa indikator, diantaranya:¹⁰

a) Perencanaan

Dalam konteks perencanaan keuangan, salah satu aspeknya adalah merumuskan tujuan keuangan tahunan dan jangka panjang, serta menyusun anggaran keuangan. Proses penyusunan anggaran bertujuan untuk mendukung pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian dengan efektif. Anggaran, sebagai suatu rencana yang dinyatakan dalam bentuk moneter, berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang Efektif.

b) Pencatatan

Pencatatan adalah proses mencatat secara sistematis dan kronologis setiap transaksi keuangan yang telah terjadi. Ini melibatkan penggunaan dokumen seperti kuitansi, faktur, dan nota sebagai bukti bahwa suatu transaksi telah terjadi dalam periode waktu tertentu di dalam organisasi. Pencatatan bertujuan untuk memberikan rekam jejak yang akurat dan terperinci mengenai aktivitas keuangan perusahaan.

c) Pealporan

Pelaporan adalah proses penyampaian informasi mengenai kinerja atau keadaan suatu entitas kepada pihak-pihak yang

¹⁰ Mu'minah, Himmah. 2019. "Pengelolaan Keuangan: Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang." hlm. 126.,

berkepentingan. Dalam konteks keuangan, pelaporan keuangan sering kali mencakup penyajian laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan utama dari pelaporan adalah memberikan gambaran yang jelas dan transparan tentang situasi finansial atau pencapaian suatu organisasi kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, kreditur, dan pihak berwenang. Pelaporan dapat mencakup berbagai aspek, termasuk keuangan, operasional, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap regulasi.

d) Pengendalian

Pengendalian merupakan suatu proses yang melibatkan pengukuran, evaluasi, dan jika diperlukan, perbaikan terhadap kinerja setiap bagian bisnisnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan atau organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa jenis pengendalian yang umumnya dikenal, yaitu:

1) Pengendalian Awal (*Feedforward Control*)

Pengendalian ini dilakukan sebelum kegiatan atau proses dimulai. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi potensi masalah dan mengambil langkah-langkah korektif sebelum masalah tersebut muncul. Contohnya, perencanaan dengan seksama sebelum melaksanakan suatu proyek.

2) Pengendalian Berjalan (*Concurrent Control*)

Pengendalian ini dilakukan selama kegiatan atau proses berlangsung. Tujuannya adalah untuk memantau kinerja saat kegiatan sedang berlangsung dan melakukan perubahan atau koreksi jika diperlukan. Contohnya, pengawasan langsung terhadap produksi barang atau layanan.

3) Pengembalian Umpan Balik (*Feedback Control*)

Pengendalian ini dilakukan setelah kegiatan atau proses selesai. Evaluasi dilakukan terhadap hasil kinerja dan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jika ditemukan perbedaan atau ketidaksesuaian, dilakukan tindakan perbaikan. Contohnya, analisis laporan keuangan setelah akhir periode.

d. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sejak tahun 2015 telah menyalurkan program Bidikmisi sebanyak 37.850 Mahasiswa. Setelah bidikmisi diperluas menjadi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada tahun 2020 Ditjen Pendidikan Islam Mengalokasikan sebanyak 17.565 mahasiswa. Pada tahun 2021, alokasi kuota KIP Kuliah sebanyak

17.615 mahasiswa dan pada tahun 2022 alokasi kuota KIP Kuliah tetap sama pada tahun 2021

1) Pengertian Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah adalah salah satu program pemerintah dalam mengatasi masalah pendidikan di Indonesia, khususnya bagi keluarga miskin yang tidak dapat membiayai anak-anak mereka sehingga dapat menikmati dan mengenyam kembali pendidikan secara gratis. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah diberikan kepada seluruh anak sekolah yang berasal dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.¹¹

2) Syarat Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah 2022

Syarat-syarat untuk mendaftar KIP Kuliah tahun 2022 yaitu sebagai berikut:¹²

- a) Penerima KIP Kuliah adalah siswa SMA sederajat yang lulus pada tahun berjalan atau yang telah dinyatakan lulus maksimal 2 tahun sebelumnya, serta memiliki NISN, NPSN dan NIK yang valid.
- b) Memiliki potensi akademik yang baik tetapi tidak mampu dalam membiayai pendidikan yang dibuktikan oleh dokumen yang sah.

¹¹ Niar Purnamasari, "Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare", *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023), hlm. 19.

¹² <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada: Minggu, 11 Mei 2025, Pukul 22.30 WIB).

- c) Siswa SMA sederajat yang lulus pada tahun berjalan dengan potensi akademik baik mempunyai kartu KIP atau kartu KKS.
 - d) Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru dan diterima di PTN atau PTS pada Prodi dengan akreditasi A atau B, dan ada pertimbangan kepada Prodi yang memiliki akreditasi C.
- 3) Tahapan Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Tahapan-tahapan pendaftaran kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu sebagai berikut:¹³

- a) Siswa dapat mendaftar secara mandiri di web sistem KIP Kuliah pada laman yang telah disediakan atau melalui KIP Kuliah *mobile apps*.
- b) Pada saat mendaftar siswa memasukkan NIK, NISN, NPSN dan alamat email yang valid.
- c) Sistem KIP Kuliah akan melakukan validasi NIK, NISN dan NPSN serta kelayakan mendapatkan KIP Kuliah.
- d) Ketika proses validasi berhasil, sistem KIP Kuliah akan mengirimkan nomor pendaftaran dan kode akses ke alamat email yang telah tercantum pada saat pendaftaran.
- e) Siswa menyelesaikan proses pendaftaran KIP kuliah dan memilih jalur seleksi yang akan diikuti dimana diantaranya yaitu SNMPTN, SBMPTN, SMPN, UMPN, Mandiri.

¹³ <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada: Minggu, 11 Mei 2025, Pukul 22.33 WIB).

- f) Siswa menyelesaikan proses pendaftaran di portal atau sistem informasi seleksi nasional masuk perguruan tinggi sesuai jalur yang dipilih.
- g) Bagi calon penerima KIP Kuliah yang telah dinyatakan diterima di perguruan tinggi, dapat melakukan verifikasi lebih lanjut oleh perguruan tinggi sebelum diusulkan sebagai calon mahasiswa penerima KIP Kuliah.

4) Keunggulan Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Beberapa keunggulan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah adalah sebagai berikut:¹⁴

- a) Pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi. (Ujian tulis berbasis komputer-UTBK) serta seleksi lain yang diusulkan oleh masing-masing panitia dan perguruan tinggi bagi siswa yang terdaftar di data terpadu kesejahteraan sosial kementerian sosial.
- b) Pembebasan biaya kuliah yang dibayarkan langsung ke perguruan tinggi.
- c) Bantuan biaya hidup mulai tahun akademik 2021/2022 yang dimana biaya hidup ditetapkan oleh Puslapdik berdasarkan perhitungan besaran indeks harga lokal dari masing-masing wilayah perguruan tinggi.

¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP KULIAH)*, (Jakarta: Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan, 2021), hlm. 8.

5) Tugas dan Tanggung Jawab Penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Tugas dan tanggung jawab penerima KIP Kuliah adalah sebagai berikut:¹⁵

- a) Bersungguh-sungguh mengikuti pendidikan, menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan mengembangkan diri menjadi mahasiswa yang berkualitas.
 - b) Mengikuti pembinaan, bimbingan yang diselenggarakan oleh PTP maupun Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
 - c) Menggunakan dana bantuan KIP dengan baik dan benar.
 - d) Memfoto copy buku tabungan yang memuat nama dan dana KIP kuliah yang telah diterima setiap semester.
 - e) Melaporkan kepada PTP, apabila terjadi perubahan data penerima.
 - f) Patuh terhadap peraturan KIP Kuliah yang telah ditentukan oleh masing-masing PTP.
 - g) Berhak mendapatkan pembebasan biaya pendidikan sesuai jangka waktu pemberian bantuan
- 6) Dana Program dan Alokasi

Dana program dan alokasi KIP Kuliah yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6742 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022*, Bab IV Tugas dan Tanggung Jawab.

- a) Penerima KIP Kuliah mendapatkan anggaran sebesar Rp 6.600.000 per mahasiswa per-semester.
 - b) Anggaran yang dimaksud adalah bantuan biaya hidup sebesar Rp 700.000 per bulan, yang dimana total dana yang diterima dalam satu semester adalah Rp 4.200.000 dan bantuan biaya pendidikan sebesar Rp 2.400.000 per-semester.
 - c) Kekurangan biaya pendidikan ditanggung oleh PTP sendiri.
- 7) Penggunaan Dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu sebagai berikut:¹⁶

- a) Biaya hidup.
 - b) Biaya pendidikan dimana yang dimaksud adalah UKT dan peningkatan kualitas pendidikan penerima program.
- 8) Penghentian Beasiswa dan Sanksi Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

PTP dapat menghentikan program KIP kepada penerima jika bersangkutan dengan:¹⁷

¹⁶ Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6742 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022*, Bab VI Tata Kelola Dana Program, hlm. 14.

¹⁷ Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6742 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022*, Bab VII Penghentian Beasiswa dan Sanksi, hlm. 16-17.

- a) Telah menyelesaikan studi
- b) Tidak memenuhi persyaratan akademik yang telah ditentukan oleh PTP
- c) Tidak mentaati peraturan dan melanggar kode etik PTP
- d) Cuti karena sakit, dikenai sanksi skorsing dari PTP selama 1 semester
- e) Tidak mengikuti akademik sesuai dengan aturan PTP
- f) Mengundurkan diri secara sah
- g) Lulus sebelum waktu beasiswa berakhir dimana yang dimaksud yaitu kurang dari 8 semester
- h) Meninggal dunia
- i) Menikah dan dijatuhi sanksi pidana yang berkekuatan hukum tetap dari pengadilan

Penggantian penerima Program Bantuan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu:

- a) Pengganti yang dipilih PTP yaitu dari mahasiswa lain yang seangkatan dengan penerima KIP Kuliah.
- b) Pengganti penerima KIP Kuliah dilakukan dengan proses seleksi dan dilaporkan kepada Direktorat Jenderal dengan menyertakan dokumen yang telah ditentukan.
- c) Bagi mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah yang meninggal dunia, dana bantuan KIP pada waktu tersebut diberikan kepada orang tua penerima selanjutnya di gantikan oleh mahasiswa lain dan seangkatan.

- d) Mahasiswa penerima Program KIP Kuliah dengan status pengganti hanya diberikan untuk melanjutkan bukan dimulai dari awal Program KIP Kuliah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum peneliti ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aminatul Hasanah, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021)	Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)	Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pengelolaan keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di IAIN Purwokerto, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Dalam hal perencanaan keuangan, terdapat perbedaan antara mahasiswa yang memiliki sumber dana tambahan selain beasiswa dengan mereka yang sepenuhnya bergantung pada beasiswa. 2) Pada aspek pengorganisasian, yang dimaksud adalah pengaturan keuangan secara mandiri. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola dana yang dimiliki agar penggunaannya sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan masing-masing. 3) Dalam proses pelaksanaan, mahasiswa harus berupaya menjalankan rencana keuangan yang telah disusun. Jika terjadi kendala, mereka

			<p>perlu memiliki alternatif rencana agar tujuan tetap dapat tercapai. 4) Dari sisi pengawasan, yang dimaksud adalah kontrol diri terhadap penggunaan dana. Efektivitas dan manfaat penggunaan dana sangat bergantung pada kedisiplinan dan tanggung jawab pribadi masing-masing mahasiswa.</p>
2.	<p>Rahmi Zainal, dkk, (JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 1, 2023)</p>	<p>Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE-STISIP-STBA-STIH)</p>	<p>Mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah telah mampu mengelola dana yang diterima dengan baik dan menyesuaikan dengan kebutuhan utama. Prioritas utama dalam penggunaan dana difokuskan pada biaya yang berkaitan langsung dengan perkuliahan, seperti biaya hidup sehari-hari (makan, sewa tempat tinggal, transportasi), pembelian perlengkapan pendukung studi, buku-buku perkuliahan, biaya praktikum, serta pembelian pulsa untuk keperluan akademik. Sementara itu, bagi mahasiswa yang memiliki sumber pendapatan tambahan di luar beasiswa, mereka cenderung memiliki rencana keuangan yang lebih beragam, seperti memanfaatkan dana untuk memulai usaha, berinvestasi, atau menabung sebagai persiapan memenuhi kebutuhan di masa mendatang.¹⁸</p>

¹⁸ Rahmi Zainal, dkk, "Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE-STISIP-STBA-STIH)", *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm. 5.

3.	Putri Apriyani br Rangkuti, dkk (Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, Vol. 1, No. 2, 2023)	Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan)	Penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah pada umumnya telah mampu memanfaatkan dana yang diterima secara optimal, khususnya untuk memenuhi kebutuhan biaya hidup dan keperluan akademik. Namun demikian, besaran dana yang diberikan masih dirasa belum mencukupi, terutama karena kebutuhan hidup yang terus meningkat seiring waktu, ditambah dengan naiknya harga barang, jasa transportasi, bahan bakar, dan kebutuhan lainnya. Akibatnya, sebagian mahasiswa harus mencari penghasilan tambahan melalui pekerjaan paruh waktu atau mendapatkan bantuan keuangan dari keluarga untuk menutupi kekurangan tersebut. ¹⁹
----	---	---	---

Pembedaan dan persamaan peneliti yang diteliti dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

- a. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aminatul Hasanah dengan peneliti yaitu berbeda objek penelitiannya. Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian mengenai manajemen pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, sedangkan peneliti, melakukan penelitian mengenai strategi pengelolaan keuangan syariah mahasiswa

¹⁹ Putri Apriyani Rangkuti, dkk, "Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan)", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 38..

penerima KIP Kuliah. Sedangkan persamaannya yaitu sama sama melakukan penelitian terhadap mahasiswa penerima beasiswa.

- b. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Zainal, dkk dengan peneliti yaitu berbeda objek penelitiannya. Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian mengenai manajemen pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, sedangkan peneliti, melakukan penelitian mengenai strategi pengelolaan keuangan syariah mahasiswa penerima KIP Kuliah. Sedangkan persamaannya yaitu sama sama melakukan penelitian terhadap mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah.
- c. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Putri Apriyani br Rangkuti, dkk dengan peneliti yaitu berbeda objek penelitiannya. Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian mengenai manajemen pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, sedangkan peneliti, melakukan penelitian mengenai strategi pengelolaan keuangan syariah mahasiswa penerima KIP Kuliah. Sedangkan persamaannya yaitu sama sama melakukan penelitian terhadap mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Mei 2025 sampai dengan bulan Agustus 2025. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sebagai pengolahan data hasil penelitian dan membuat laporan hasil penelitian. Menurut Yuswandi “penentuan lokasi dan *setting* penelitian selain dibingkaikan dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam dengan penelitian yang dilakukan.”¹ Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang bertempat di Jalan T. Rizal Nurdin, No. Km 4, RW 5 Sihitang, Padangsidempuan, Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi,

¹ Hary Yuswandi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 101.

motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.²

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah. Thobby mengklaim bahwa subjek penelitian adalah sumber data. Sumber data yang digunakan oleh peneliti saat melakukan wawancara dan dokumentasi adalah responden, yang merupakan individu yang menanggapi pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis.³ Untuk memperoleh informasi dan data maka dibutuhkan adanya subjek peneliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa KIP Kuliah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan Tahun 2022.

Tabel 3 Data Mahasiswa KIP Kuliah Angkatan Tahun 2022 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan

No	Nama Lengkap	NIM	Prodi
1	MINDA LESTARI	2240100005	PS
2	MINDA LESTARI	2240100005	PS
3	MUHAMMAD MUSTOPA	2240100101	PS
4	SADDAM RIPAI NASUTION	2240100100	PS
5	NURLIANA SIREGAR	2240100092	PS
6	NURAMINAH POHAN	2240100058	PS
7	RESKI SAKINAH SRG	2240100017	PS
8	EFNI MARIATI LUBIS	2240100047	PS
9	HAMDATUN HAKIMAH	2240100057	PS
10	YENI SAFITRIH	2240100023	PS
11	PUTRI NURI PANNI DALIMUNTE	2240100064	PS
12	SANGKOT PANE	2240200006	ES
13	ISKANDAR MUDA SIAGIAN	2240200001	ES
14	LISMA WARNI HASIBUAN	2240200023	ES

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 56.

³ Thobby Wakarmamu, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (Semarang: Eureka Media Aksara, 2022), hlm. 44.

15	KHOIRUN NISAH	2240200013	ES
16	KHOIRUN NISA RAMBE	2240200031	ES
17	KHAIRUNNISA LUBIS	2240200073	ES
18	WAHYUNA NST	2240200109	ES
19	ALAN MUHARRAM	2240200125	ES
20	MAYANG SARI	2240200122	ES
21	ASMITA MARDIANA NASUTION	2240200054	ES
22	RAPIKA	2240200100	ES
23	ISROH HAYANI HASIBUAN	2240200145	ES
24	MARISSA HARA HTG	2240400048	MBS
25	YUSNIDA LUBIS	2240400068	MBS
26	NUR HASANAH RITONGA	2240400028	MBS
27	HENNI WAHYUNI HRP	2240500006	MKS
28	FATIMAH JUHRO SIREGAR	2240600031	AKS
29	WIAN ADDAROBIE KURNIAWAN	2240600005	AKS
30	TUTI ALAWIYAH NASUTION	2240600013	AKS

Sumber: Ketua KIP Kuliah UIN SYAHADA Padangsidempuan 2024

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang berada di lapangan baik berasal dari orang maupun tempat dan data.⁴ Data primer yang dimaksud adalah data wawancara dengan 20 Mahasiswa KIP Kuliah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan Tahun 2022 melalui wawancara.
- b. Data Sekunder adalah data yang berupa referensi yang sesuai dengan masalah yang diangkat. Adapun referensi yang dimaksud dalam data sekunder ini adalah berupa buku (cetak maupun elektronik), sumber

⁴ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 72.

tertulis serta artikel (*online* maupun *offline*).⁵ Dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti lakukan berupa artikel, jurnal dan buku yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi yang dilakukan sedikitnya dua orang dengan dasar kesediaan, kepercayaan, dan sebelumnya telah ditetapkan arah pembicaraan yang selaras dengan tujuan yang akan dicapai.⁶ Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Metode ini digunakan demi mempermudah dalam pencapaian tujuan penelitian. Peneliti menggunakan metode ini sebagai metode pokok untuk mendapatkan data dari lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dengan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁷ Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah

⁵ Suryono, Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuhamedika, 2016), hlm. 61.

⁶ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Jakarta: Nilacakra, 2018), hlm. 39.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 413.

sesuai dengan subjek peneliti yaitu Mahasiswa KIP Kuliah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan Tahun 2022.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data, catatan dan dokumen-dokumen tentang penelitian secara langsung.⁸ Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen, data, arsip yang berhubungan dengan penelitian.

c. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah data lain yang bersumber dari referensi studi kepustakaan melalui buku, jurnal, dan bahan lain dari berbagai *website*.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan suatu cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian, maka adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah:⁹

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan.

⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 73.

⁹ Bambang Sudryana, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Depublish, 2022), hlm. 33.

b. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan daripada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

d. Triangulasi

Penjamin keabsahan penelitian diperoleh dari triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan memeriksa ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda seperti membandingkan hasil pengamatan apa yang dikatakan baik secara umum ataupun pribadi dengan apa yang dilihat.¹⁰

¹⁰ Abdul Manan, *Metode Penelitian Etnografi* (Aceh: Acehpo Publishing, 2021), hlm. 44.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul. Maka dilaksanakan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut ini:¹¹

- a. Reduksi data adalah mengelompokkan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
- b. *Editing* adalah sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu apakah data yang terkumpul sudah lengkap, benar dan sesuai dengan masalah yang peneliti teliti.
- c. Rekontruksi data adalah menyusun ulang secara teratur dan berurutan sehingga logis untuk mudah dipahami.
- d. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

¹¹ Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 431.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berawal dari perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) pada tahun 1962, kemudian berubah menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Kampus ini lalu menjadi bagian IAIN, bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan pada tahun 1997, dan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan pada tahun 2004. Statusnya berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) pada 8 Juni 2022 berdasarkan peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2022.

Berikut adalah kronologi sejarah UIN Syahada Padangsidempuan:

- a) **1962-1967:** Berawal sebagai Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan oleh Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dan ulama Nahdlatul Ulama.
- b) **1965-1967:** Berkembang menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) dengan satu fakultas, yaitu Fakultas Syariah.
- c) **1968-1973:** Menjadi cabang Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang.
- d) **1973-1997:** Menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan.

- e) **1997-2002:** Berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan.
- f) **2013:** Bertransformasi dari STAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
- g) **2022:** Resmi berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Adapun visi, misi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan:

a. Visi

1. Menjadi Universitas bertaraf internasional dengan paradigma teoantropoekosentris (al-ilaiyah al-insaniyah al-kauniyah).
2. Mencetak lulusan yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang integratif dalam ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam, serta menyahuti tantangan global.
2. Menginternalisasi nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
3. Mengembangkan kajian dan penelitian dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner, serta berskala nasional dan internasional

4. Membina dan mengembangkan karakter mahasiswa yang saleh, cerdas, dan berintegritas, serta memiliki jiwa kewirausahaan.
5. Mengembangkan manajemen dan sistem informasi yang efektif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Membangun kerjasama dengan stakeholder untuk meningkatkan daya saing alumni.

c. Tujuan

1. Menjadi universitas Islam bertaraf internasional: Meningkatkan kualitas dan daya saing kelembagaan hingga mencapai standar internasional.
2. Mengembangkan paradigma keilmuan Teoantropoekosentris: Mengintegrasikan ilmu pengetahuan ilahi, kemanusiaan, dan lingkungan dalam berbagai disiplin ilmu.
3. Membentuk masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul: Menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan moralitas Islami yang kuat serta berwawasan global.

2. Sejarah Perkembangan Formakip UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

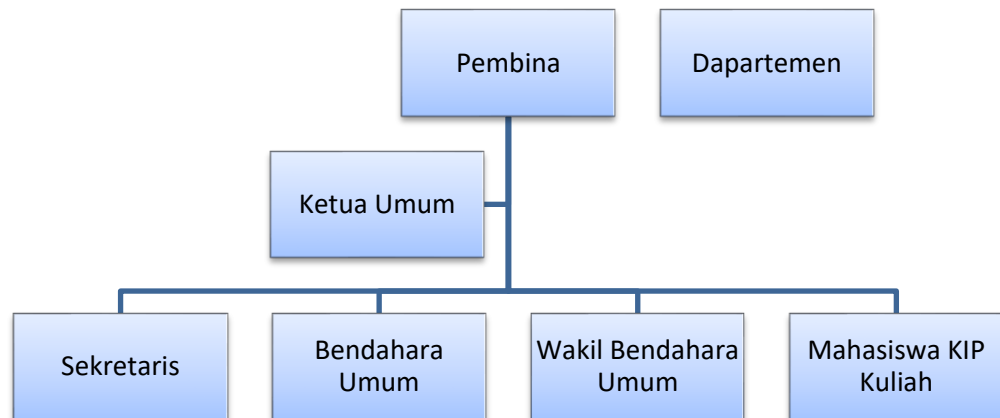
Forum mahasiswa KIP Kuliah-Bidikmisi atau yang lebih dikenal dengan nama Formakipsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah salah satu organisasi yang ada di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang menghimpun seluruh mahasiswa/i penerima bantuan beasiswa bidikmisi dan KIP Kuliah. Sebelum di ubah namanya menjadi Formakipsi seperti sekarang, forum ini pertama kali dinamai Formasi yang merupakan singkatan dari Forum Mahasiswa Bidikmisi pada saat pembentukannya masih menggunakan istilah mahasiswa Bidikmisi sesuai dengan kebijakan presiden Susilo Bambang Yudhoyono kala itu. Menurut pengakuan Rahmatullah (penerima bidikmisi angkatan 2016) sebagai salah satu *founding father* berdirinya Formasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Pada setiap angkatan ada forumnya.

Selain itu pendirian forum ini juga agar dapat menjadikan mahasiswa/I penerima beasiswa KIP Kuliah sebagai keluarga besar karena dasar daripada pembentukan sebuah organisasi adalah satu pemikiran, satu gagasan, dan satu tujuan yang mengantarkan cinta kasih di dalamnya. Adapun mahasiswa/I yang menginisiasi pembentukan forum tersebut diantaranya Muhammad Ali Akbar (angkatan 2020), Tohiruddin (angkatan 2021), Iskandar (angkatan 2022). Dari pembentukan panitia kegiatan tersebut menjadi awal terbentuknya kepengurusan Formasi.

3. Struktur Formakipsi

Gambar 4.1

Struktur Formakipsi 2022



4. Program KIP Kuliah

Dalam konteks pendidikan tinggi KIP Kuliah adalah transpormasi atau perluasan yang sebelumnya telah terselenggara yaitu program Bidikmisi. Kebijakan ini berlaku menyeluruh termasuk pada PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) di bawah naungan Kementerian Agama. KIP Kuliah adalah bukti kehadiran negara untuk membantu warganya memperoleh hak pendidikan tinggi terutama anak bangsa pada usia kuliah yang akan memberikan jaminan keberlangsungan studi dan diharapkan dengan munculnya profil anak bangsa yang berkarakter, cerdas dan sejahtera dapat memutus rantai kemiskinan.

a. Mekanisme pendaftaran dan verifikasi

i. Mekanisme Pendaftaran

1. Calon penerima mendaftar dengan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
2. Melengkapi berkas-berkas persyaratan yang telah ditetapkan.
3. Mengikuti seleksi calon penerima program yang telah ditetapkan oleh PTP

ii. Mekanisme Seleksi

1. Calon penerima program adalah mahasiswa yang telah dinyatakan resmi diterima oleh PTP melalui jalur seleksi yang berlaku.
2. PTP menyelenggarakan seleksi calon penerima program yang memenuhi persyaratan dengan urutan skala prioritas.
3. Berkas pendaftaran dan hasil seleksi calon penerima program disimpan oleh PTP.
4. Hasil seleksi selanjutnya ditetapkan oleh pimpinan PTP.

iii. Mekanisme Penetapan Program

1. Rektor/PTP menetapkan melalui SK dan mengirimkan daftar nama penerima sesuai kuota yang telah ditetapkan kepada Direktorat PTKI Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI.
2. Direktorat PTKI selaku PPK menetapkan penerima program KIP Kuliah dan disahkan oleh Dirjen Pendidikan Islam (bagi PTKIS).

iv. Penghentian Program

Hal ini dapat dilakukan apabila masa studi telah selesai, tidak memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan, mengundurkan diri secara sah, meninggal dunia, cuti, tidak mentaati peraturan, melanggar kode etik, dll.

b. Mekanisme Penyaluran

1) Tata Kelola Pencairan

a) Jangka waktu pencairan

Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa setelah ditetapkan sebagai penerima beasiswa KIP Kuliah pada PTP selama enam semester untuk program Diploma Tiga (D3) dan delapan semester untuk program Stara Satu (S1).

b) Mekanisme pencairan

1. Pencairan dapat dilakukan dengan pembayaran langsung secara *by name by address* atau Bank penyalur apabila penerima program lebih dari 100 orang.
2. PPK mengajukan surat perintah pembayaran berdasarkan SK penerima program yang telah ditetapkan PPK dan disahkan oleh KPA
3. Hal-hal mekanisme pencairan anggaran mengikuti ketentuan atau peraturan yang berlaku.

2) Penyaluran Dana

1. Penyaluran dana program KIP Kuliah pada PTKIN dilakukan oleh satker masing-masing, sedangkan pada PTKIS dilakukan oleh Direktorat PTKI.
2. Penyaluran dana dilaksanakan per semester.
3. Dirjen Pendidikan Islam melalui KPPN dapat menyalurkan dana kepada mahasiswa per semester yang diberikan/ditransfer melalui rekening bank *by name by address* atau Bank penyalur.
4. Dirjen Pendidikan Islam dapat memfasilitasi pembuatan rekening untuk masing-masing penerima, dan melakukan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Bank Operasional Pemerintah.

c. Pemantauan dan Evaluasi

Untuk memperoleh informasi secara komprehensif dalam implementasi program KIP Kuliah berdasarkan prinsip 4T pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Dirjen dan PTP. Prinsip 4T:

- 1) Tepat proses (sesuai prosedur);
- 2) Tepat sasaran (sesuai kriteria);
- 3) Tepat jumlah (sesuai kuota);
- 4) Tepat waktu (sesuai jadwal atau waktu).

5. Manfaat KIP Kuliah dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KIP Kuliah (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) adalah program bantuan pendidikan tinggi dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki

prestasi akademik namun terkendala biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi :

- a) Memberikan akses dan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh insan Indonesia yang memiliki keterbatasan ekonomi;
- b) Mencetak generasi yang berkarakter, cerdas dan kompetitif dalam meraih prestasi;
- c) Menciptakan lulusan yang produktif sehingga mampu berperan dalam mengurangi pengangguran di masa mendatang dalam upaya pemutusan rantai kemiskinan di Indonesia.

B. Deskripsi Data Informan

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan mahasiswa KIP Kuliah, Penelitian ini memiliki sampel 30 mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) penerima beasiswa KIP Kuliah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2022.

Tabel 4.1

Data Mahasiswa FEBI Penerima KIP Kuliah 2022

No	Nama Lengkap	NIM	Prodi
1	MINDA LESTARI	2240100005	PS
2	MINDA LESTARI	2240100005	PS
3	MUHAMMAD MUSTOPA	2240100101	PS
4	SADDAM RIPAI NASUTION	2240100100	PS
5	NURLIANA SIREGAR	2240100092	PS
6	NURAMINAH POHAN	2240100058	PS
7	RESKI SAKINAH SRG	2240100017	PS
8	EFNI MARIATI LUBIS	2240100047	PS
9	HAMDATUN HAKIMAH	2240100057	PS
10	YENI SAFITRIH	2240100023	PS

11	PUTRI NURI PANNI DALIMUNTE	2240100064	PS
12	SANGKOT PANE	2240200006	ES
13	ISKANDAR MUDA SIAGIAN	2240200001	ES
14	LISMA WARNI HASIBUAN	2240200023	ES
15	KHOIRUN NISAH	2240200013	ES
16	KHOIRUN NISA RAMBE	2240200031	ES
17	KHAIRUNNISA LUBIS	2240200073	ES
18	WAHYUNA NST	2240200109	ES
19	ALAN MUHARRAM	2240200125	ES
20	MAYANG SARI	2240200122	ES
21	ASMITA MARDIANA NASUTION	2240200054	ES
22	RAPIKA	2240200100	ES
23	ISROH HAYANI HASIBUAN	2240200145	ES
24	MARISSA HARA HTG	2240400048	MBS
25	YUSNIDA LUBIS	2240400068	MBS
26	NUR HASANAH RITONGA	2240400028	MBS
27	HENNI WAHYUNI HRP	2240500006	MKS
28	FATIMAH JUHRO SIREGAR	2240600031	AKS
29	WIAN ADDAROBIE KURNIAWAN	2240600005	AKS
30	TUTI ALAWIYAH NASUTION	2240600013	AKS

Sumber: Ketua KIP Kuliah UIN SYAHADA Padangsidempuan 2024

C. Penyajian Data Penelitian

Penyajian data adalah bagian penting dalam sebuah penelitian yang menunjukkan informasi yang dikumpulkan sesuai dengan metode yang digunakan. Dalam bagian ini, akan dijelaskan dengan detail data yang diperoleh dari penelitian, sehingga yang penting untuk dikemukakan dalam hal latar belakang objek adalah penyajian data hasil penelitian.

a. Perencanaan

Perencanaan keuangan adalah suatu proses terstruktur dan terencana yang melibatkan klasifikasi, analisis, dan pencapaian tujuan individu dalam rentang waktu yang berbeda, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang. Hal ini menjadi penting dalam konteks pengelolaan keuangan karena mampu menyediakan arahan, koordinasi,

dan kontrol yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Saudari Henny Wahyuni Harahap pada tanggal 15 Oktober 2025 mengatakan:

“Saya menyusun perencanaan keuangan, ini saya lakukan untuk mencapai tujuan dari pengelolaan keuangan beasiswa KIP saya seperti merencanakan anggaran biaya.”

Hasil wawancara dengan saudara Iskandar pada tanggal 15 Oktober 2025 mengatakan:

“Ya saya membuat perencanaan sebelum pencairan beasiswa KIP ini agar uang beasiswa saya digunakan dengan semestinya.”

Hasil wawancara dengan saudari Yeni Safitrih yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2025 mengatakan:

“Untuk perencanaan itu saya mengelola pengeluaran uang saya serta merencanakan anggaran biaya kuliah.”

b. Pencatatan

Para mahasiswa penerima beasiswa perlu menjaga pencatatan keuangan atau pembukuan mereka dengan akurat dan tepat waktu. Hal ini menjadi sangat penting, sehingga pencatatan keuangan menjadi elemen yang sangat penting bagi penerima beasiswa KIP kuliah. Pencatatan diperlukan untuk mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi keuangan beasiswa, dengan begitu mahasiswa penerima beasiswa KIP kuliah dapat melihat apakah telah menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dan efisien untuk bisa berkuliah sampai tamat tepat waktu.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan saudari Heni Wahyuni pada tanggal 15 Oktober 2025 mengatakan:

“Untuk pencatatan itu saya melakukan pencatatan secara manual saja. Dicatat di buku serta memisahkan antara pemasukan dan pengeluaran. Untuk merangkum semua itu saya mengumpulkan catatan-catatan seperti struk pembelian barang, serta catatan pesanan pelanggan. Dengan catatan itu saya bisa mengetahui pengeluaran biaya yang dipakai”

Hasil wawancara dengan saudara Iskandar pada tanggal 15 Oktober 2025 mengatakan:

“Untuk pencatatan itu saya mencatat list pengeluaran pada buku, begitupun dengan pemasukan dan pengeluaran saya catat di buku lalu setelah itu saya pindahkan ke dalam handphone (Hp)”

Hasil wawancara dengan Yeni Safitrih yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2025 mengatakan:

“Untuk mengetahui seberapa banyak pemasukan dan pengeluaran selama sebulan, saya mempunyai catatan khusus untuk pemasukan dan pengeluaran tersebut. Dengan catatan khusus itu, saya bisa mengambil keputusan untuk biaya saya kedepannya”

c. Pelaporan

Pelaporan keuangan merupakan hasil akhir yang menggambarkan mengenai kondisi dari pengelolaan keuangan beasiswa KIP kuliah yang menggambarkan kinerja serta progres pengelolaan keuangan tersebut. Mencatat dan melaporkan keuangan sangat penting karena memberikan informasi.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan saudari Heni Wahyuni pada tanggal 15 Oktober 2025 mengatakan:

“Pelaporan yang saya buat itu hanya sebulan sekali. Karena saya tidak menyusun laporan keuangan lengkap jadi saya cuma menghitung pemasukan serta pengeluaran saja setiap bulannya“

Hasil wawancara dengan saudara Iskandar pada tanggal 15 Oktober 2025 mengatakan:

“Untuk pelaporan dalam biaya pengeluaran saya itu saya buat cuma sekali dalam sebulan dan itu hanya mencakup pendapatanku selama sebulan”

Hasil wawancara dengan Yeni Safitrih yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2025 mengatakan:

”Pelaporan dalam biaya saya itu sebulan sekali, dalam pelaporan itu hanya mencakup pemasukan, pengeluaran serta modal yang di gunakan. Nah dari laporan keuangan itu saya bisa mengetahui biaya selama sebulan.”

d. Pengendalian

Pengendalian keuangan adalah inisiatif pilihan yang dipercaya dapat meningkatkan hasil dan mengatasi masalah-masalah keuangan yang terjadi. Tujuan pengendalian ini adalah untuk melihat kebelakang terhadap nilai-nilai yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Heni Wahyuni pada tanggal 15 Oktober 2025 mengatakan:

“Dalam pencatatan saya itu ada pengendalian yaitu, saya memastikan pengeluaran keuangan supaya tidak kekurangan atau kelebihan biaya serta memantau berapa banyak pengeluaran. Sedangkan untuk keuangan, saya mengecek struk pembelian barang

serta catatan list pengeluaran”

Hasil wawancara dengan saudara Iskandar pada tanggal 15 Oktober 2025 mengatakan:

“Mencatat anggaran pengeluaran dan pemasukan agar mengetahui seberapa banyak pengeluaran yang telah dilakukan dalam sebulan, apakah sesuai dengan perencanaan awal atau tidak”

Hasil wawancara dengan saudari Yeni Safitrih yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2025 mengatakan:

“Untuk pengendalian dalam biaya kuliah saya menargetkan pengeluaran dalam sebulan”

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Beasiswa Bidikmisi yang saat ini telah bertransformasi menjadi KIP Kuliah merupakan program bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri maupun swasta sampai lulus tepat waktu dengan ketentuan bahwa calon mahasiswa tersebut berasal dari keluarga dengan ekonomi tidak mampu akan tetapi memiliki prestasi akademik yang baik. Pada tahun 2022 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mendapatkan kuota beasiswa mencapai 150 mahasiswa. Dari biaya pendidikan yang diterima oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah terdapat konsekuensi yang harus diterima yakni kewajiban untuk lulus tepat waktu hingga 8 semester. Apabila tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan maka mahasiswa yang bersangkutan akan menanggung uang kuliahnya secara mandiri.

Bantuan biaya pendidikan dalam beasiswa KIP Kuliah diberikan sejak

mahasiswa dinyatakan lulus persyaratan beasiswa serta verifikasi data pendaftaran mahasiswa KIP Kuliah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sampai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu dalam kurun waktu 4 tahun atau selama 8 semester untuk mahasiswa jenjang S1. Penerima program beasiswa KIP Kuliah memperoleh dana beasiswa sebesar Rp6.600.000,00,- (Enam Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) per semester. Dengan rincian alokasi dana yaitu: Rp2.400.000,00,- (Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) untuk pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) yang dibayarkan langsung oleh pihak universitas dan Rp4.200.000,00 (Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) yang diterima langsung melalui rekening BSI (Bank Syari'ah Indonesia) masing-masing mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi untuk biaya selama studi. Jadi, dana bersih yang diterima oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yaitu sebesar Rp700.000,00,- (Tujuh Ratus Ribu Rupiah) per bulan.

Seperti yang telah tercantum dalam buku pedoman petunjuk teknis KIP Kuliah bahwa ketentuan besaran biaya pendidikan yang dialokasikan khusus untuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) penerima beasiswa KIP Kuliah sebesar Rp2.400.000,00/mahasiswa dalam satu semester. Adapun sisanya sebesar Rp4.200.000,00 dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mahasiswa dalam menunjang pendidikan atau kepentingan studi sebagai biaya selama waktu studi delapan semester.

Masing-masing mahasiswa yang menerima beasiswa KIP Kuliah harus memiliki perencanaan dalam mengelola keuangan yang diterima sebesar Rp4.200.000,00 tersebut supaya dana yang dimiliki dapat digunakan dengan benar

dan memberikan skala prioritas terhadap kebutuhannya yang bukan berdasarkan pada keinginan. Setiap penggunaan keuangan akan terkelola dengan baik jika disesuaikan dengan perencanaan supaya antara rencana keuangan yang dibuat dengan realisasinya sesuai

Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mendapatkan dua dana yaitu untuk pembiayaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan dana untuk kebutuhan studi. Dari dana yang didapatkan tersebut, informan penelitian ini melakukan pengelolaan keuangan dan prioritas konsumsi berdasarkan perencanaan dan realisasi dana untuk memenuhi beberapa kebutuhan seperti biaya kos, makan dan minum, kebutuhan pendidikan, kebutuhan lain-lain, dana darurat dan dana untuk membuka/melanjutkan usaha sebagai entrepreneur.

Strategi pengelolaan keuangan adalah rencana atau pendekatan yang digunakan untuk mengelola semua aspek keuangan suatu entitas atau individu. Strategi ini mencakup berbagai langkah dan keputusan yang dirancang untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, investasi, dan pengelolaan risiko secara efisien dan efektif. Tujuan dari strategi pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai stabilitas keuangan, mengoptimalkan penggunaan dana, dan mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mendapatkan dua dana yaitu untuk pembiayaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan dana untuk kebutuhan studi. Dari dana yang didapatkan tersebut, informan penelitian ini melakukan pengelolaan keuangan dan prioritas

konsumsi berdasarkan perencanaan dan realisasi dana untuk memenuhi beberapa kebutuhan seperti biaya kos, makan dan minum, kebutuhan pendidikan, kebutuhan lain-lain, dana darurat dan dana untuk membuka/melanjutkan usaha sebagai entrepreneur.

Berikut disajikan data pengelolaan belanja dan prioritas konsumsi mahasiswa KIP Kuliah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2022 berdasarkan perencanaan dan realisasi dana.

A. Tabel 4.2
Pengelolaan Belanja dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa
Berdasarkan Perencanaan dan Realisasi Dana

No	Perencanaan dan Realisasi Dana	Banyaknya Informan	Persentase
1.	Dana untuk Uang Kuliah Tunggal (UKT) Rp2.400.000,00/semester	30 Mahasiswa/i	100%
2.	Dana untuk kebutuhan studi Rp4.200.000,00/semester atau Rp700.000/bulan	30 Mahasiswa/i	100%
	a. Biaya kos	19 Mahasiswa	63,3 %
	b. Makan dan minum	23 Mahasiswa	76,6 %
	c. Kebutuhan pendidikan	25 Mahasiswa	83,3 %
	d. Kebutuhan lain-lain	19 Mahasiswa	63,3 %
	f. Entrepreneur	1 Mahasiswa	3,3 %

Sumber: Data Hasil Wawancara, 2025

Mengenai pengelolaan belanja dan prioritas konsumsi Mahasiswa KIP Kuliah berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kabag Akademik dan Kemahasiswaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Ridno Gunawan:

“Pengelolaan belanja mahasiswa KIP Kuliah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan harus dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan yang dapat menunjang pendidikan. Tidak masalah jika mengalokasikan dana yang di dapatkan selama uang beasiswa yang dialokasikan adalah untuk kebutuhan studi. Adapun kebutuhan lain seperti tran sportasi dan alat komunikasi, selama untuk keperluan studi dianggap boleh dengan catatan bahwa hal yang tersebut benar-benar untuk menunjang kebutuhan studi. Adapun hal-hal lain yang tidak berhubungan langsung dengan perkuliahan tidak diperbolehkan menggunakan dana beasiswa berdasarkan keinginan dan berlebih-lebihan”.

Sebanyak 30 mahasiswa yang diteliti, semuanya memiliki kebutuhan yang berbeda. Beberapa perencanaan dan realisasi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai berikut:

1. Biaya kos. Dari 30 mahasiswa, sebanyak 19 mahasiswa (63,3%) memenuhi kebutuhan, sedangkan 11 mahasiswa (36,6%) berdomisi di Padangsidempuan.
2. Makan dan minum. Dari 30 mahasiswa, sebanyak 23 mahasiswa (76,6%) memenuhi kebutuhan makan dan minum, sedangkan sebanyak 7 mahasiswa lainnya (23,3%) tidak perlu menggunakan dana untuk biaya makan dan minum.
3. Kebutuhan pendidikan. Dari 30 mahasiswa, sebanyak 25 mahasiswa (83,3%) menggunakan dana untuk kebutuhan pendidikan sedangkan 5 mahasiswa lainnya dengan persentase (16,6%)% tidak menggunakannya.

4. Kebutuhan lain-lain. Dari 30 mahasiswa, sebanyak 19 mahasiswa (63,3%) mengelola dana untuk kebutuhan lain dan sebanyak 11 mahasiswa lainnya (36,6%) tidak menggunakannya. Adapun kebutuhan lain-lain ini seperti biaya fashion, liburan/hangout, memberikan sebagian dana untuk orangtua, dan kebutuhan pribadi lainnya.
5. Entrepreneur. Sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) mengelola dana beasiswa untuk menjadi entrepreneur (membuat/melanjutkan usaha). Sebaliknya, sebanyak 29 Mahasiswa (96,6%) tidak melakukannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagian besar melakukan pengelolaan keuangan yaitu pada uang belanja beasiswa dan memberikan prioritas konsumsi yang berbeda-beda terhadap beasiswa KIP Kuliah yang didapatkan sesuai dengan rencana dan realisasi dana beasiswa yang ditetapkan oleh masing-masing mahasiswa. Adapun prioritas konsumsi mahasiswa penerima KIP Kuliah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel data di atas bahwa prioritas konsumsi mereka lebih mengedepankan pada kebutuhan tugas kuliah dengan persentase 96.7%.

Hal tersebut sesuai dengan harapan dan pengalokasian dana seharusnya yang disampaikan oleh Kabag Akademik dan Kemahasiswaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Walaupun 90% dari 30 informan juga menjadikan kebutuhan lain-lain sebagai prioritas kedua. Dilanjutkan dengan prioritas biaya kos 63,3% konsumsi makan dan minum

dengan persentase 76,6% kebutuhan pendidikan 83,3% kebutuhan lain-lain 63,3% dan keputusan menjadi entrepreneur dengan persentase 3,3% mahasiswa dari 30 informan penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dengan merinci uraian dan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah berupaya untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana yang telah disusun. Meskipun demikian, sejumlah kendala muncul selama pelaksanaan penelitian ini. Adapun kendala yang peneliti alami selama pelaksanaan penelitian adalah terkait dengan:

1. Sampel yang terbatas penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa KIP Kuliah angkatan tahun 2022 di FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diukur secara kuantitatif .
3. Keterbatasan waktu penelitian, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat merepresentasikan kondisi yang sebenarnya.
4. Namun, berkat masukan dan bantuan dari beberapa pihak terkait, sehingga keterbatasan penelitian ini dapat diminimalisir dengan baik, *insya Allah*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, terlihat bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa/i UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan masih tergolong sederhana. Namun, terdapat kemajuan karena mereka mulai memberikan detail pada setiap transaksi. Meskipun memenuhi keempat indikator pelaporan keuangan, namun masih belum sempurna. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang baik dalam mengelola keuangan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam analisis biaya pengeluaran yang telah berjalan serta meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, mahasiswa/i dapat lebih efektif dalam mengelola dan mengoptimalkan keuangan dari beasiswa KIP Kuliah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran:

1. Beasiswa KIP Kuliah telah terbukti efektif dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa/i kurang mampu, sehingga dapat meningkatkan kesetaraan kesempatan pendidikan.
2. Beasiswa KIP Kuliah telah membantu mengurangi beban biaya pendidikan bagi mahasiswa/i kurang mampu, sehingga mereka dapat fokus pada studi dan mencapai prestasi akademis yang lebih baik.
3. Beasiswa KIP Kuliah telah menjadi salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah. (2025). "Implementasi *Mental Accounting* Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN KHAS (Jember)". *Skripsi*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2025).
- Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Ajzen, Icek. (1991). "The Theory of Planned Behavior", dalam *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, Vol. 50.
- Arianti, Fitri, B. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* (W. Kurniawan (ed.); Pertama). CV. Pena Persada.
- Dewantara, K., H. (2011). *Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Persatuan Taman Siswa.
- Diniyati, A., I., et.al. (2024). "Pola Pengeluaran Penerima Beasiswa KIP KULIAH: Prioritas Penggunaan Dana Antara Kebutuhan Esensial dan Gaya Hidup". *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital (JIMaKeBiDi)*, Vol 1, No.2, Mei 2024.
- Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6742 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022*.
- Gunawan, A., Pirari, W., S., & Sari, M. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Hamid, A., Fauzan, M. (2023). "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (Studi Komparatif UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan UIN Sunan Kalijaga)". *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 8, No, 4, 2023.
- Hardana, A. (2021). "Pengaruh Strategi Pemasaran Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah". *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 2 (4).
- Hasanah, A. (2021). "Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)". *Skripsi*. (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan saudari Heni Wahyuni pada tanggal 15 Oktober 2025

Hasil wawancara dengan saudara Iskandar pada tanggal 15 Oktober 2025

Hasil wawancara dengan Yeni Safitrih yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2025

<https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada: Minggu, 11 Mei 2025, Pukul 22.30 WIB.

Ida, Dwinta, C., Y. (2019). "Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*". *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2 (1).

Is'adi, M., Mauliyah, N., I. (2022). "Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember". *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2 (2).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP KULIAH)*. Jakarta: Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.

Lailia, H. (2024). "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto Angkatan 2020-2022)". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Manan, A. (2021). *Metode Penelitian Etnografi*. Aceh: Acehpo Publishing.

Mu'minah, Himmah. 2019. "Pengelolaan Keuangan: Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang." 126.

Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Monika, A., et.al. (2025). "Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Teuku Umar)". *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 1b, 2025.

Muhtarin, I. (2024). "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Mulyosaputro, P. (2025). "Evaluasi Pengelolaan Dana Kip Kuliah: Peran Inspektorat Jenderal Dalam Mewujudkan Akuntabilitas di Pendidikan Islam". *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13 (01).

Purnamasari, N. (2023). "Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.

PUSLAPDIK. (2021). *Pedoman Program Indonesia Pintar*. Jakarta: Balai Pustaka. hlm.6.

Putri, N., A. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember". *Opinia De Journal*, 2 (1).

Putri, N., A., Lestari, D. (2019). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta". *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1 (1).

Q.S Al- Baqarah {2} : 254

Q.S Al- Furqan {27} : 67

Rangkuti, F. (2008). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rangkuti, P., A., et.al. (2023). "Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan)". *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vo. 1 No. 2, 2023.

Rukin. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Safitri, S., M., D., D., Hasanah, W., Wahyuni, S. (2024). "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat : Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso," *Gembira*, 2 (1).

Santiara, M., Sinarwati, N., K. (2023). "Pengaruh Litearsi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tajakula". *Capital Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 06, No. 02, 2023.

Setyawati, S. (2018). "Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Bagi Siswa SMK di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap (Studi

Permendikbud No.12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar)”.
Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Purwokerto, 20118.

Siregar, B., G., Lubis, A. (2022). “Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Perilaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah”. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5 (2).

Sudryana, B., et.al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Depublish.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsan, T. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen; Untuk Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: CV Campustaka.

Suryono, Anggraeni, M., D. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuamedika.

Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Jakarta: Nilacakra.

Tijiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Ulum, M., C. (2018). “Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Street dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Semester VIII S1 Keperawatan Stikes Icme Jombang”. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika, Jombang.

Wakarmamu, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. Semarang: Eureka Media Aksara.

Yuswandi, H. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zahra, N., A., Lestari, E., F. (2024). “Pengaruh Psikologi Keuangan dan Risiko Finansial Dalam Pengelolaan Keuangan Penerima Beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Surabaya”. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2 (12).

Zainal, R., et.al. (2023). “Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE-STISIP-STBA-STIH)”. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2023.